

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2017 : 8). Sedangkan menurut Noor, Juliansyah penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. (2012 : 38)

Supaya memperjelas variabel-variabel yang menjadi dasar penelitian kuasi eksperimen ini dapat dilihat sebagai berikut sebagai berikut.

Tabel 3.1. Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Strategi Pembelajaran <i>Everyone is teacher here</i>
Variabel Terikat	Keterampilan komunikasi interpersonal

Aktivitas dari proses penelitian kuantitatif menurut Bungin, Burhan (2005 : 50) antara lain sebagai berikut :

1. Mengeksplorasi, perumusan dan penentuan masalah yang akan diteliti
2. Mendesain model penelitian dan parameter penelitian
3. Mendesain instrumen pengumpulan data penelitian
4. Melakukan pengumpulan data penelitian
5. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
6. Mendesain laporan hasil penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini adalah menggunakan metode eksperimen semu. menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008 : 37) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimental semu adalah penelitian mencari hubungan sebab akibat kehidupan nyata, di mana pengendalian perubahan sulit atau tidak mungkin dilakukan, pengelompokan secara acak mengalami kesulitan, dan sebagainya. Misalnya *classroom-experiments*, eksperimen dengan modul, penerapan *behavior-conditioning* dalam manajemen dan penguasaan kelas.

Tujuan dari penelitian eksperimental adalah menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan (*treatment*) pada beberapa kelompok eksperimental dan menyelidiki kontrol untuk perbandingan.

Adapun langkah-langkah desain kuasi eksperimen menurut Ali, Muhammad (2014 : 306) antara lain sebagai berikut :

1. Mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah riset.
2. Mengidentifikasi, merumuskan dan mengelaborasi rumusan masalah
3. Merumuskan hipotesis
4. Menyusun rencana secara lengkap dan operasional, meliputi :
 - a. Menentukan variabel bebas dan terikat
 - b. Memilih desain yang digunakan
 - c. Memilih kelompok-kelompok subjek (jumlah kelompok intak) yang dijadikan sampel

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- d. Mengembangkan instrumen pengukuran atau memilih instrumen pengukuran yang baku.
 - e. Membuat rencana pokok dan langkah-langkah dalam melakukan kuasi eksperimen dan pengumpulan data
 - f. Merumuskan hipotesis statistik berdasarkan rumusan hipotesis riset.
5. Melaksanakan kuasi eksperimen
 6. Menyeleksi dan menyusun data untuk memudahkan analisis
 7. Menentukan taraf signifikansi yang digunakan dalam menguji hipotesis
 8. Menganalisis data dengan metode statistika yang relevan (menguji hipotesis berdasarkan data yang terkumpul)

Tabel 3.2 Desain Strategi *Everyone Is Teacher here*

Adapun dari desain kuasi eksperimen ini menggunakan rancangan *non-equivalent control grup design* (Sugiyono, 2007:116) sebagai berikut.

O_1	X	O_2
O_3	X	O_4

Keterangan :

- O_1 = Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen
- O_2 = Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen
- X = Pemberian Perlakuan
- O_3 = Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol
- O_4 = Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan angket sebelum dilakukan *treatment*. Selanjutnya kelas akan diberikan *treatment* dimana kelas eksperimen akan diberikan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dan kelas kontrol tidak diberikan strategi tersebut. setelah dilakukan penerapan *treatment*

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

siswa akan diberikan angket. Tujuan dari pemberian angket dua kali untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan setelah diberikan *treatment*.

B. Lokasi Penelitian dan Partisipan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari Penelitian ini adalah di SMPN 3 Bandung, yang berada di Jl. Rd.Dewi sartika 96. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini adalah dikarenakan bersamaan dengan tempat PPL peneliti selama kurang lebih 4 bulan, Sehingga peneliti dapat menganal kondisi dan permasalahan yang ada yakni mengenai keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

2. Partisipan

Partisipan yang dimaksud dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terkait demi tercapainya penelitian ini. Adapun pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

- 1) Pihak sekolah telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Bandung dan mengambil sampel beberapa kelas pada kelas VIII.
- 2) Guru IPS yang bertindak sebagai guru pamong peneliti, telah siap untuk menjadi guru mitra dalam penelitian yaitu Bapak. Tursino, S.Pd. Selain itu beliau juga memberikan informasi kepada peneliti, terkait mengenai karakteristik siswa yang ada dikelas VIII.
- 3) Peserta didik dari kelas VIII-1 dan VIII-7, SMP Negeri 3 Bandung yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 61). Sedangkan menurut Ali (2011 : 82), populasi pada dasarnya merupakan sumber data secara keseluruhan. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sebuah obyek atau subjek secara keseluruhan yang digunakan pada sebuah penelitian yang memiliki karakteristik tertentu.

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini ialah dari seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari sembilan kelas. Di mana populasi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Populasi

No	Nama Rombel	Jumlah		Total
		L	P	
1	VIII-1	15	21	36
2	VIII-2	16	20	36
3	VIII-3	16	20	36
4	VIII-4	16	20	36
5	VIII-5	16	20	36
6	VIII-6	14	22	36
7	VIII-7	14	22	36
8	VIII-8	14	22	36
9	VIII-9	14	21	35
Total keseluruhan		135	188	323

Sumber : Dokumen Sekolah SMPN 3 Bandung tahun ajaran 2017/2018

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Sampel

Sampel pada umumnya sering dikatakan sebagai pengambilan subjek dalam populasi atau dalam berbagai penelitian adalah orang yang akan dijadikan sumber informasi, baik itu dilihat secara melalui angket maupun teknik wawancara. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 174), sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). Menurut Arikunto, (2013, hlm. 183), “sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sugiyono (2013, hlm. 124) menyatakan bahwa “teknik sampel bertujuan digunakan untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Bandung yang terdiri dari kelas eksperimen (VIII-1) dan kelas konvensional (VIII-7)

Tabel 3.4 Sampel

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	L	P	
Kelas Eksperimen (VIII-1)	15	21	36
Kelas Kontrol (VIII-7)	14	22	36

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat sampel penelitiannya berjumlah 2 kelas, yaitu kelas VIII-1 dan kelas VIII-7. Jumlah laki-laki pada kelas VIII-1 sebanyak 15 peserta didik, sedangkan peserta didik perempuannya berjumlah 21 orang dengan total keseluruhan 36 peserta didik. Selanjutnya, pada kelas VIII-7 peserta didik laki-laki berjumlah 14 orang,

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan peserta didik perempuan berjumlah 22 orang dengan total keseluruhan 36 peserta didik. Bisa dikatakan jumlah sampel keseluruhan semuanya terdiri dari 72 siswa dari dua kelas yang diambil.

Alasan memilih sampel pada kelas VIII-1 dan kelas VIII-7 karena mempunyai permasalahan yang sama, yaitu masih kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Maka dari itu, peneliti merasa yakin dengan pemilihan kedua kelas ini yang telah dilihat berdasarkan perkembangan dalam belajar setiap pembelajaran IPS.

D. Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji keterampilan komunikasi interpersonal siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIII dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is teacher here*. penelitian ini membandingkan keterampilan interpersonal siswa di kelas eksperimen dan kontrol antara sesudah dan sebelum diberi perlakuan dengan strategi *Everyone is teacher here* dan strategi konvensional. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *everyone is teacher here* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Untuk menilai tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapun indikator dari variabel penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran *Everyone is teacher here*

Strategi pembelajaran *Everyone is teacher here* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran aktif. *everyone is teacher here* merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Ciri utama dari strategi ini adalah siswa berperan menjadi guru bagi siswa lainnya,

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yakni mengomunikasikan hasil pengamatan dan hasil pikirnya di depan kelas. Adapun langkah-dari penerapan strategi *everyone is teacher here* ini antara lain : siswa memperhatikan pemaparan dari guru, guru memberikan secarik kertas kosong dan membagikannya kepada seluruh siswa, siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas, kertas yang sudah berisi pertanyaan dikumpulkan kembali kepada guru, guru membagikan kertas tersebut secara acak kepada siswa sehingga setiap siswa mendapatkan satu kertas pertanyaan, siswa diminta menjawab pertanyaan yang telah ia dapatkan di depan kelas dengan inisiatif sendiri atau tidak ditunjuk oleh guru, siswa lain diperkenankan untuk menanggapi jawaban dari temannya yang tampil, lanjutkan pada sukarelawan berikutnya.

2. Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Keterampilan Komunikasi Interpersonal merupakan keahlian yang dimiliki seseorang yang mampu mengomunikasikan apa yang ia pikirkan dan rasakan dengan baik. Komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif dalam mengubah sikap, opini dan perilaku komunikasi dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya. komunikasi interpersonal sangat penting dimiliki siswa dalam proses pembelajaran supaya siswa lebih mudah menyerap informasi yang disampaikan oleh guru dan mampu menjalankan kegiatan belajar di kelas dengan baik. Adapun indikator siswa dapat diaktakan memiliki komunikasi interpersonal yang baik, antara lain : siswa memiliki sikap terbuka, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Secara garis besar, penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, sampai penyelesaian (pengolahan data). Adapun penjabaran dari ketiga tahap tersebut yaitu sebagai berikut.

Sebelum peneliti melakukan penelitian di SMPN 3 Bandung, sebelumnya peneliti melakukan persiapan dari mulai perizinan ke sekolah dengan pengantar surat dari Prodi dibagian administrasi akademik agar dapat izin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin peneliti pun melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran di beberapa kelas untuk mengetahui permasalahan yang ada dan dapat dikembangkan dalam latar belakang penelitian. Selanjutnya, adap beberapa persiapan lainnya sebagai berikut :

- a. Menyusun instrumen penelitian dan dilakukan uji coba untuk dipakai sebagai pengukuran antara sebelum dan sesudah *treatment*
- b. Melakukan validitas konstrul bahasa atau secara keterbacaan pada instrumen dengan dosen pembimbing yang akan digunakan ketika sebelum dan sesudah *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- c. Menentukan kelas yang dijadikan kelas eksperimen untuk diberikan sebuah *treatment*, yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here*. peneliti menentukan kelas eksperimen, yaitu pada kelas
- d. Menentukan kelas yang dijadikan kelas kontrol sebagai pembending, karena tanpa kelas kontrol penelitian pada kelas eksperimen tidak akan berjalan dengan baik, kelas kontrol inipun diberikan strategi pembelajaran tetapi lebih kepada menggunakan strategi pembelajaran konvensional

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dilaksanakannya penelitian dengan tujuan mengumpulkan data. Pada tahapan

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan ini akan dilakukan beberapa tahap seperti pretest, treatment, post test terhadap subjek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun perencanaan pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pengujian sebelum *treatment*
 Peneliti menyiapkan instrumen berupa angket untuk disebarkan kepada kelompok kelas yang telah ditentukan. Angket ini merupakan dibuat sebagai alat ukur untuk melihat keterampilan berkomunikasi. Setelah membuat angket, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing sebelum angket disebar. Selanjutnya, peneliti melakukan uji coba angket untuk diisi oleh partisipan penelitian yaitu kepada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. angket ini terdiri dari 28 butir soal pernyataan dengan jawaban yang telah ditentukan dengan menggunakan skala likert.

2. Pelaksanaan *treatment*
 Pelaksanaan *treatment* merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek yang diteliti mengenai penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* pada kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

3. Pelaksanaan pengujian sesudah *treatment*
 Pelaksanaan sesudah *treatment* merupakan pelaksanaan berupa uji angket yang telah di isi oleh subjek penelitian setelah penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here*.

3. Tahap Penyelesaian/pengolahan data.

Tahap terakhir adalah melakukan analisis data. Kegiatan ini untuk mengetahui apakah ada perubahan yang signifikan dengan melihat apakah ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X (Strategi *everyone is teacher here*) terhadap variabel Y

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

(Keterampilan komunikasi interpersonal) adapun untuk menganalisis data ini peneliti melakukannya dengan menggunakan metode statistik yang diolah melalui aplikasi software SPSS. Pengolahan data ini yaitu melakukan penghitungan angket yang juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penyelesaian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis data hasil penelitian yang meliputi analisis statistik yang diantaranya menggunakan uji beda atau uji-t
2. Menarik kesimpulan dan saran dari pembahasan dan hasil serta apakah hipotesis tersebut terbukti atau tidak.
3. Membuat laporan yang tidak lepas dari bimbingan dosen pembimbing.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. Angket

Kuesioner/Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden) checklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu) (Noor, Juliansyah 2012 : 139)

Hal ini serupa dengan apa yang disampaikan oleh Arikunto (2013 : 195) mengenai keuntungan angket, yaitu :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti;

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden;
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden;
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab, dan
- e. dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014 : 93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. = Selalu
- b. = kadang-kadang
- c. = pernah
- d. = tidak pernah

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2010 : 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.

Dalam observasi ini peneliti mengamati orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian dengan berperan serta dan ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari siswa yakni di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberik peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. (Noor, Juliansyah 2012 : 141)

Adapun Studi Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan data dan informasi dengan cara mencatat hasil pengamatan, dan mengambil gambar subjek yang diteliti maupun yang berhubungan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Cara untuk mendapatkan data diperlukan instrument penelitian. Menurut Arikunto (2016 : 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Hal ini dalam mendapatkan data yang telah dirumuskan, maka diperlukan sebuah instrumen penelitian yang akan digunakan, sebagai berikut.

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Format Instrumen Penelitian
“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher here*
Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa
Pada Pembelajaran IPS”

Variabel	Dimensi	Indikator	Items
Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is Teacher Here</i>	Langkah-langkah Strategi <i>Everyone Is Teacher here</i> : 1) Guru membagikan secarik kertas/kartu kepada seluruh siswa untuk menuliskan satu pertanyaan yang sedang dipelajari dengan topik khusus yang akan di diskusikan. 2) Kertas yang telah dituliskan pertanyaan dikumpulkan oleh guru dan diacak, kemudian di bagikan kepada setiap peserta didik 3) Guru Meminta peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut, kemudian memikirkan jawabannya	Dilihat dari Langkah-langkah variabel (<i>Everyone Is Teacher here</i>), indikator variabelnya yaitu: 1) Sebelum pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Everyone is teacher here</i> guru telah memberikan penjelasan mengenai suatu topik materi IPS 2) Guru menjelaskan mengenai intruksi pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Everyone is teacher here</i> 3) Situasi siswa dalam pelaksanaan	Setiap pernyataan tercantum dalam RPP

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER HERE* TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

	<p>4) Guru Meminta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya</p> <p>5) Setelah jawaban diberikan, peserta didik lainnya diperkenankan untuk menambahkan</p> <p>6) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya!</p>	<p>strategi pembelajaran <i>Everyone is teacher here</i> (penulisan pertanyaan)</p> <p>4) Presentasi (pelaksanaan strategi <i>everyone is teacher here</i>)</p> <p>5) Diskusi dan tanya jawab</p> <p>6) Menyimpulkan pembelajaran.</p>	
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	1. Keterbukaan (Opens)	Menunjukkan keterbukaan dalam berhubungan dengan oranglain	1-2
		Menunjukkan kepercayaan kepada oranglain untuk berbagi perasaan	3-4
	2. Empati (empathy)	Menunjukkan perhatian kepada oranglain	5
		Menjaga perasaan	6-7

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		orang lain	
		Mengerti keinginan oranglain.	8-9
	3. Sikap Mendukung	Memberi dukungan kepada oranglain	10
		Memberikan penghargaan terhadap orang lain	11-12
		Spontanitas	13-14
	4. Sikap positif	Menghargai perbedaan pada oranglain	15-17
		Berpikir positif pada oranglain	18-19
		Tidak menaruh curiga secara berlebihan	20
	5. Kesetaraan	Menempatkan diri setara dengan orang lain	21-22
		Mengakui pentingnya kehadiran	23-24

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		oranglain	
		Komunikasi dua arah	25-26
		Suasana komunikasi yang akrab dan nyaman	27-28

Tabel 3.6 Daftar Pernyataan Instrumen

NO	PERNYATAAN	S	KD	P	TP
1	Saya bersikap jujur dalam berkomunikasi				
2	Saya bertanggungjawab dengan perkataan yang saya ucapkan				
3	Saya merasa bebas berkomunikasi dengan siapapun				
4	Saya mampu mengungkapkan pendapat sesuai dengan pikiran dan perasaan saya				
5	saya mengarahkan perhatian pada orang yang berkomunikasi				
6	Saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun				
7	Saya menghindari kata-kata yang membuat orang lain tersinggung				
8	Saya berusaha memahami perasaan yang sedang dialami teman				
9	Saya memahami pendapat yang disampaikan teman				
10	Saya membantu memperjelas pemaparan teman apabila diminta				
11	Saya mengucapkan terimakasih kepada				

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	teman yang telah memberikan perhatiannya				
12	Saya memberikan pujian kepada teman yang dapat menyampaikan pemaparannya dengan baik				
13	Saya merespon baik teman yang sedang berkomunikasi				
14	Saya tidak mengabaikan teman yang ingin mengajak berkomunikasi				
15	Saya menghargai orang yang memiliki perbedaan pendapat dengan saya				
16	Saya tidak memaksakan pendapat oranglain				
17	Saya merasa senang apabila menerima kritikan dari oranglain				
18	Saya berpikir bahwa semua orang pada dasarnya baik				
19	Saya berprasangka baik kepada teman-teman saya ketika berkomunikasi				
20	Saya tidak merasa curiga bila teman saya bersikap baik				
21	Saya tidak memandang rendah teman-teman saya				
22	Saya tidak memperolok teman yang terdapat kesalahan saat presentasi				
23	Saya menyadari bahwa ketika berkomunikasi harus saling menghargai				
24	Saya menyadari bahwa menjadi pembicara tidaklah mudah				
25	Saya menyadari bahwa menjadi pendengar yang baik itu amat penting				
26	Saya membantu menjawab pertanyaan yang tidak mampu dijawab				
27	Saya berusaha menyampaikan materi				

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	dengan suara yang lantang				
28	Saya berusaha mendengarkan dengan saksama orang yang sedang presentasi				

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam hal ini angket dipakai sebagai alat pengumpulan data. Pada umumnya, penyusunan angket dilakukan melalui beberapa tahap pertama diawali dengan penyusunan kisi-kisi instrumen yang mencakup indikator dan sub indikator dari aspek yang akan dibuat. Kemudian, nantinya dalam penelitian, angket tersebut dapat diuji cobakan terlebih dahulu pada siswa di luar sampel penelitian guna mengetahui validitas dan realibilitas setiap item pertanyaan. Hasil datanya nanti akan diuji coba dan diolah dengan menggunakan bantuan SPSS.

1. Uji Validitas

Arikunto, (2016 : 211) mendefinisikan mengenai perhitungan uji validitas dan realibilitas sebagai berikut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya *kuesioner* yang disebar. Tipe validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment* (*product moment correlation formula*) yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing *item* yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya. Skor total merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor *item*.

Rumus korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan formula sebagai berikut.

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2016 : 213)

Keterangan :

- r_{xy} = Korelasi Product Moment
 N = Jumlah populasi
 $\sum X$ = Jumlah skor butir (x)
 $\sum Y$ = jumlah skor variabel (y)
 $\sum X^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (y)
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel kuadrat
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian butir (x) dan skor varibel (y)

Butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid jika $r_{x,y} > r$ tabel, sedangkan butir pertanyaan dinyatakan tidak valid jika $r_{x,y} < r$ tabel. Jika instrumen tersebut dinyatakan valid, maka kriteria penafsiran indeks korelasi (r) menurut Arikunto (2010 : 319) ialah sebagai berikut :

Tabel 3.7 (Interpretasi nilai r)

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8 Uji Validitas

Adapun hasil pengolahan data dari instrumen penelitian yang telah disebarakan, adalah sebagai berikut

No Item	R Hitung	Tabel 5% (48)	Keterangan	Interpretasi
1	0,389	0,339	Valid	Rendah
2	0,484	0,339	Valid	Sedang
3	0,429	0,339	Valid	Sedang
4	0,456	0,339	Valid	Sedang
5	0,593	0,339	Valid	Sedang
6	0,383	0,339	Valid	Rendah
7	0,477	0,339	Valid	Sedang
8	0,566	0,339	Valid	Sedang
9	0,515	0,339	Valid	Sedang
10	0,365	0,339	Valid	Rendah
11	0,563	0,339	Valid	Sedang
12	0,405	0,339	Valid	Sedang
13	0,402	0,339	Valid	Sedang
14	0,517	0,339	Valid	Sedang
15	0,411	0,339	Valid	Sedang
16	0,582	0,339	Valid	Sedang
17	0,539	0,339	Valid	Sedang
18	0,345	0,339	Valid	Rendah
19	0,392	0,339	Valid	Rendah
20	0,567	0,339	Valid	Sedang
21	0,520	0,339	Valid	Sedang
22	0,551	0,339	Valid	Sedang
23	0,513	0,339	Valid	Sedang
24	0,498	0,339	Valid	Sedang
25	0,485	0,339	Valid	Sedang
26	0,642	0,339	Valid	Cukup Tinggi
27	0,655	0,339	Valid	Cukup

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

				Tinggi
28	0,590	0,339	Valid	Sedang

Dari hasil uji validitas di atas yang dijelaskan dalam bentuk tabel Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa R Tabel penelitian ini adalah 0,322 sehingga total point peritem yang dapat dikatakan valid adalah yang jumlahnya lebih dari 0,332. Adapun instrumen yang peneliti buat sebelumnya adalah 48 pernyataan, diantaranya 28 kuesioner valid dan 20 kuesioner tidak valid. Kategori intervretasinya pun beragam, dari mulai kategori rendah sampai pada kategori cukup tinggi. Jadi dapat dinyatakan bahwa sebanyak 28 pernyataan pada kuesioner ini dapat terpakai.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2016 : 221), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Pengujian realibilitas instrument dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \frac{(1 - \sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t}$$

(Arikunto, 2016 : 239)

Keterangan :

- r_{11} = realibilitas instrumen
- K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$ = varian total

Instrumen dinyatakan reliable jika $r_{xy} > r$ tabel, sedangkan instrumen dinyatakan tidak reliable jika $r_{xy} < r$

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tabel. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	48

(Sumber : hasil pengolahan data melalui SPSS 22)

Secara hasil pengolahan data yang diperoleh koefisien realibilitas *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan item sebesar 0,853 yang berarti bahwa instrumen angket tersebut secara keseluruhan derajat reliabilitasnya tinggi.

I. Analisis Angket

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai perbedaan sikap tanggung jawab siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah melakukan analisis data angket. Analisis ini dilakukan dengan cara memberi skor pada setiap item pernyataan yang diolah menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 22 dengan menentukan skor. Pemberian skor yang peneliti gunakan yaitu merujuk dari Sugiyono (2001 : 74) sebagai berikut :

Tabel 3.10 Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
	Positif
Selalu	4
Kadang-kadang	3
Pernah	2

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tidak Pernah	1
--------------	---

Perhitungan angket tersebut yang dilakukan dengan menggunakan *Crosstab* pada aplikasi SPSS, hasil *Crosstab* tersebut dapat digunakan untuk melihat secara jelas dan pasti mengenai distribusi responden terhadap setiap alternatif jawaban yang telah peneliti sediakan dalam angket yang dibuat.

J. Analisis Data Statistik

Data yang telah terkumpul kemudian selanjutnya perlu diolah dan di analisis untuk menjawab masalah penelitian dan hipotesis penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalnya atau tidaknya, suatu sampel menggunakan program SPSS 22. Pada program SPSS 22. menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Populasi dikatakan normal apabila taraf signifikansi $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansi $< 0,05$, dikatakan tidak normal. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan dengan homogenitas dan uji t untuk hipotesis.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil sudah bersifat homogen atau belum. Uji homogenitas dapat dilakukan setelah uji normalitas data, apabila menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji homogenitas atau tidaknya suatu sampel menggunakan program SPSS 22. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji *one way anova*. Sebuah sampel dikatakan homogen apabila taraf signifikansi $> 0,05$,

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sedangkan jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan analisis dengan menggunakan uji-t. Uji-t menurut Ali (2011, hlm. 440), adalah suatu metode statistika yang digunakan untuk menguji signifikan perbedaan dua rata-rata. Berknaan dengan penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan antara strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dan penggunaan strategi konvensional terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Hal ini dapat pula dilakukan dengan menggunakan statistik nonparametris t-test. Selain itu, merujuk pada (Santoso : 155), tujuan ini adalah membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah jelas berbeda”. Dengan dasar hipotesis di bawah ini sebagai berikut.

- 1) Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

